Y For U

by FlooKim88

Category: Naruto
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Characters: Ino Y., Itachi U., Karin U., Sasuke U.
Pairings: Ino Y./Itachi U., Sasuke U./Karin U.
Status: Completed
Published: 2016-04-12 06:36:43
Updated: 2016-04-12 06:36:43
Packaged: 2016-04-27 19:24:28
Rating: T
Chapters: 1
Words: 1,372
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Fic for ItaIno storyâ€”Apologize for my ff Yandere and Bday Fic for my beloved sister Greca Setya. Happy ItaIno Love Dear!

Y For U

Tsukyuu Floo Kitsune present

Fic of ItaIno story

Y For U

Disclamaire : Masashi Kishimoto own all character of Naruto.

Spesial Dedicated : Bday fic for Greca Setya aka Eca yang super nyebelin, ngeselin, tapi ngangenin. xD

Btw ini ku persembahkan buat ItaInoâ€”shipper yang kemarin suka ff 'Yandere'milik Floo.

Genre : AU, School-life, Drama, Romance, and Humor.

Rate : Semi Mâ€”menjurus memang otak nih anak :|

Warning : Typo(s), Ooc, and Crack-pairing.

Happy Reading

.

.

.

[I] Red Hot Ridding Hood.

"Telinga Nenek besar sekali!" seorang gadis berusia 16 tahun yang tengah mengenakan jubah berwarna merah terlihat berdiri dengan bingung di tengah ruangan tersebut, berada tak jauh darinya seorang priaâ€”yang memakai beberapa atribut aneh dan menjadikannya terlihat _girlly_ sekali dan sesekali menuai kekehan tertahan dari beberapa orang yang ada di sana.

Yup, dia adalah Tuan muda terhormat Uchiha Itachi kita.

Tengah melakoni drama_ Red Littel Ridding Hood_ bersama sosok bermatakan _aquamarine_ yamg terkikik menyebalkan di depannya.

Kekasihnyaâ€”Yamanaka Ino.

"Supaya aku bisa mendengar suaramu lebih jelas, cucuku." sosok pria itu menyamarkan suaranya-terkesan getir khas orangtua yang susah berumur, sosok di hadapannya mengerjapkan matanya lagi.

"Tapi, Nek, mata Nenek besar sekali!"

"Supaya aku bisa melihatmu lebih jelas, sayangku." Lagiâ€”dengan setengah hati ia membaca dialog yang tersuguh di matanya.

"Tapi Nek tangan Nenek besar sekali!"

"Supaya aku bisa memelukmu dengan erat, sayangku." Oh, ini sih benar-benar diucapkan sepenuh jiwa raga olehnya.

Lagian cowok mana sih yang menolak memeluk cewek seksi, cantik, cerdas yang merupakan primadona sekolah? Ya terima saja.

Dan kau langsung berhadapan dengan sabit malaikat maut setelahnya berkat kemurkaan Uchiha Itachi.

Perlu kalian ingat bahwa Itachi itu_ Over protektif_ sekali dengan kekasihnya tersebut._ Sangat-teramat-protektif-malah_.

Ino dan ia terpaut usia 2 tahun, saat ini gadis itu berada di tahun pertamanya di Konoha gakuen, sedangkan ia sudah berada di tahun terakhirnya.

Mereka pacaran sejak tahun laluâ€”saat Ino berada di tahun ketiga di Smp yang sama dengan adiknya, Uchiha Sasuke.

Kisah cinta mereka sangat klasik, ia dan Ino sering bertemu di halte yang sama beberapa kali saat sore tiba. Kadang terlibat dalam perbincangan kecil yang tak cukup berarti. Itachi adalah seorang ketua osis, jadi ia akan pulang sedikit lebih lambat dari murid lainnya, sedangkan Ino sendiri mengakui ia ikut klub ikebana dan tak jarang jadwal pulangnya memang akan sore, dan itulah awal mula kisah cinta manis keduanya.

Itachi dengan segala sikap sok jaimnya dan Ino dengan segala pesona melelehkannya. Ujung-ujungnya Itachi kalah dalam egonya dan akhirnya berhasil mendapatkan Ino sebagai kekasihnya.

Dan alasan kenapa iaâ€”Si Tuan muda jenius berwibawa nan kaya raya sekarang berada dalam kostum nenek-nenek adalah kejadian beberapa saat lalu saat ia, Ino, Sasuke, Naruto, Kiba, Shisui, Obito, serta Tenten dan Sakuraâ€”sahabat Ino berada dalam satu meja kantin yang sama dan bermain _Truth and Dare._

Itachi tak menyangka ia jatuh dalam _dare_ busuk dari adik bungsu sialanâ€”yang kemarin lebih memilih truth dan dengan kurang ajarnya mengakui bahwa ia menyimpan hati pada kekasih kakaknya sendiri.

Sialan! Adik kurang ajar memang!

Dan lebih sial lagi saat giliran dia tiba, Itachi dengan percaya dirinya malah memilih _dare_â€”dibandingkan ia harus memilih truth dan di selingi banyak rentetan pertanyaan tak bermutu apalagi ada Naruto dan Kibaâ€”sang dua _porn_ tak terhingga bisa-bisa pertanyaan mereka adalah,

'Kapan kalian ciuman?'

'Berapa kali kau bermimpi basah tentang Ino?'

'Berapa kali kau beronani?'

'Kapan kalian akan bersetubuh?'

Double heck plus hell plus plus.

Mau di taruh kemana wajah tampannya ini di depan Ino kalau ia mengakui ia memikirkan Ino setiap detik hah?

Dan ya karna iaâ€”Si jenius yang menghitungkan segalanya dan memilih dare ada dalam hitungannya, Sasukeâ€”mewakili yang lain dan berkata, "Ku tantang kau bermain drama."

Double shit!

Itachi nyaris terjengkang saat itu juga, bahkan Shisui benar-benar tertawa terbahak-bahak bertingkah _Out of character_.

"Kalau tidak aku menantangmu menonton Ino melakukan frenchkiss denganku."

Sinting! Edan! Gila! Aargghhhh!

Rasanya ingin mengusir Sasuke ke neraka secepatnya, dan iapun berakhir disini.

Di dalam ruang klub drama dan ditonton oleh hampir semua murid sekolahanâ€”mendramakan kisah _Red Littel Ridding Hood_ yang dipilih oleh Ino. Setidaknya lebih baik ketimbang kisah _Beauty and The Beast, Thinkerbell, Littel Mermaid_ ataupun _Mariposa_â€” Itachi jadi bingung kenapa ia hapal nama-nama kisah _disneyland_.

"NG! Itachi! Kau ini tidak profesional sekali!" Narutoâ€”dengan buku tergulung membentuk corong berteriak jauh di sudut sana, ia bertingkah layaknya sutradara profesional yang menyebalkan.

"Ulangi!" perintahnya bossy, Itachi melemparkan glare pada adiknya yang tersenyum remeh nan bahagiaâ€”ia yakin itu kemauan Sasuke. Ia dan Ino sudah mengulang adegan ini empat kali! DEMI TUHAN!

Ingatkan Itachi kalau Sasuke itu adiknya, ok? Kalau tidak bagaimana kalau ia mencincangnya dan menjualnya ke tukang ikan? Ck, bisa kurang populasi muka datar di dunia ini.

Hn.

"Fokuslah Itaâ€”kun," Ino merangkulkan tangannya pada leher Itachi dan menipiskan jarak di antara mereka. Bahkan napas wangi cherry milik Ino sudah menerpa wajah Itachi pelan, Ino menjilat bibirnya sendiriâ€”menciptakan gelombang hasrat ingin 'mencicipi' bibir ranum di hadapannya meskipun ia sering melakukannya, baru saja Itachi menyelipkan tangannya di tengkuk Ino dan akan menangkap bibir manis itu saat suara Naruto kembali menggema.

"WOY! WWWOOOYYYY! RATE K! RATE K! BANYAK ANAK POLOS DI SINI! LAGIAN KALIAN INI MAU BUAT CERITA INCEST? LGBT PULA!" pekiknya nyaring.

AAARGHH! Siapapun tolong tancapkan pisau ke jantungnya sekarang juga, Itachi sungguh tak kuat.

"Ayo selesaikan ini secepatnya."

Ino malah memperparahnya dengan memberikan _wink_ menggoda yang terasa membakar jiwanya, ah, ini hari paling bersejarah bagi Itachi.

"Hn."

"_Rolling! Camera! Action!"_

"Telinga Nenek besar sekali!"

"Supaya aku bisa mendengar suaramu lebih jelas, cucuku."

Kembali tawa cekikan terdengar, tapi Itachi tak lagi mempedulikannya. Ia malah terpaku dengan bibir ranum yang bergerak-gerak di hadapannya.

Aisshh, Itachi ingin... meraupnya dan melumatnya sampai puas dan membengkak.

"Tapi, Nek, mata Nenek besar sekali!"

"Supaya aku bisa melihatmu lebih jelas, sayangku."

"Tapi Nek tangan Nenek besar sekali!"

"Supaya aku bisa memelukmu dengan eratâ€”_gluk_â€”sayangku." Itachi memperhatikan bagaimana Ino mengigit bibir bawahnya menggoda, dan menatapnya dengan tatapan binar polos yang siap di terkam.

"Tapi Nek mulutmu besar sekali!"

Ini telinganya yang salah atau memang suara Ino terdengar sedikit mendesah? Oh, tidak salah. Ino memang menggodanya.

Itachi mengerang saat Ino melakukan _wink_ lagi padanya dan dengan kesabaran yang tersisa ia berucap,

"Supaya aku dengan gampang
memakanmu!"

Kiss!

"HHhooooooooo!"

Itachi menarik tubuh Ino dan kemudian melumat bibirnya dengan kasar dan terburu-buru, membuat Ino sedikit terkejut karna serangan tiba-tiba tersebut.

Tangannya beralih melingkar di leher Itachi dengan cepat dan tangan Itachi pun melingkarkan tangannya di pinggang Inoâ€”membawa gadisnya mendekat.

"I will eat you," bisik Itachi seduktif. "_My Red Hot Ridding Hood."_

.

.

.

Fin

* * *

><p>Hahahhahahaha, Gimana? Gimana? Udah fluff belum? :3

Moga suka ya :* :*

Oh ya ini rencananya jadi Short ficâ€”tapi tiap fic beda cerita ya, spesial buat Eca :)

Maafin aku udah telat banget ngucapinnya _dear_.

* * *

><p>.

.

.

Omake

"Ini mau di biarin sampai kapan Sas?" Naruto berbisik pada sosok sahabat kentalnya, Sasuke mendengus sebal dan membuang wajah keluar.

"Sampai ayahku datang." kelam Sasuke berkilat tak suka, menyisakan Naruto yang menaikan satu alisnya bingung.

"Kau serius?"

"Tentu saja tidak bodoh, sudahlah tinggalkan saja mereka." Sasuke melenggang pergi begitu saja, membuat Naruto menggerutu sebal.

"Hei Uchiha bungsu! Usir dulu orang-orang idiot ini dari ruang klubku!" seorang gadis cantik berkacamata menghalangi jalan Sasuke.

Sasuke menatap sosok itu dengan alis terangkat.

"Bukan masalahku!"

"APA?! Dasar brengsek! Kau 'kan yang meminjam ruanganku! Jadi usir mereka semua!"

"Kau punya mulut, kenapa tidak kau lakukan sendiri!"

"Jangan buat kesabaranku habis atau aku akanâ€”mmmphtt!" bibir sintalnya tertutup oleh telapak tangan Sasuke.

"Silahkan pergi!" Sasuke menaikan sedikit nada suaranya dan tanpa perlu di ulangâ€”para siswa-siswi yang berada di sana perlahan menyingkir, termasuk Obito, Shisui, Tenten, Sakura, sedangkan Naruto masih betah menunggu Sasuke.

"Lhhepassyyhh!"

Sasuke melepaskan tangannya dan menggantinya dengan bibirnya sendiri, mengecup bibir Karin dengan pelan dalam dua detik dan kemudian melepaskannya. Karin menatapnya dengan melongo, Naruto malah memutar bola matanya bosan.

"Sama-sama."

"Apa-apaan kau!" jerit Karin berlebihan.

"Aku mengantikan (_mulutmu_) mengusir mereka," jawabnya tanpa dosa dan menuai pelototan tajam padanya.

"Apa aku harus mengantikan (_mulutmu_) mu menghentikan mereka berdua," Sasuke mengendikan bahunya pada sepasang kekasih yang masih bercumbu di belakang sana sembari menampilkan seringai tampan mempesona.

Wajah Karin berubah memerah menahan marah dan malu.

"DASAR UCHIHA MESUM
BRENGSEK!"

.

.

.

Owari

Samarinda 12 April 2016.

Salam kecup,

Tsukyuu Floo Kitsune.

End
file.